



**ANALISIS AKIBAT HUKUM *HOLDING* BUMN JASA SURVEI
TERHADAP ASPEK KETENAGAKERJAAN
DI PERUSAHAAN ANGGOTA *HOLDING***

INTISARI

Oleh

Yessiria¹, dan Ari Hernawan²

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis akibat hukum atas pembentukan *Holding* BUMN Jasa Survei, akibat hukum atas perubahan status badan usaha perusahaan anggota *Holding* BUMN Jasa Survei terhadap aspek ketenagakerjaan, serta perlindungan hukum atas hak-hak pekerja akibat perubahan status perusahaan dari BUMN menjadi anak perusahaan BUMN.

Penelitian ini merupakan penelitian hukum empiris yang dilakukan melalui penelitian lapangan guna mendapatkan data primer melalui wawancara kepada responden. Data hasil penelitian dianalisis secara deskriptif kualitatif dengan menggunakan metode berpikir deduktif.

Hasil penelitian menunjukkan: Pertama, akibat hukum dari adanya pembentukan *Holding* BUMN Jasa Survei adalah perubahan status Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sucofindo dan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia yang sebelumnya BUMN menjadi anak perusahaan BUMN, yaitu PT Biro Klasifikasi Indonesia (Persero), dengan status BUMS berbentuk Perseroan Terbatas yang tunduk sepenuhnya pada Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan tidak lagi berstatus Perusahaan Perseroan. Kedua, peristiwa *holding* berdampak pada aspek ketenagakerjaan diantaranya perubahan status ketenagakerjaan di perusahaan anggota *holding* dimana pekerja PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) tidak lagi berstatus karyawan BUMN dan beralih menjadi karyawan swasta. Ketiga, hak-hak pekerja pada PT Sucofindo (Persero) dan PT Surveyor Indonesia (Persero) secara preventif telah terlindungi karena telah diatur pada perjanjian kerja dan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) sebagai wadah pengaturan hak dan kewajiban pekerja.

Kata Kunci: BUMN, *Holding* BUMN, Ketenagakerjaan

¹ Mahasiswa Program S-2 Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada Kampus Jakarta (yessiria.yr@gmail.com).

² Dosen Program S-2 Magister Ilmu Hukum Universitas Gadjah Mada Kampus Jakarta (ari.hernawan@rocketmail.com).



**LEGAL CONSEQUENCES ANALYSIS OF A STATE-OWNED ENTERPRISE
HOLDING COMPANY OF SURVEY CLUSTER ON THE EMPLOYMENT
ASPECTS AT SUBSIDIARY COMPANY**

ABSTRACT

By

Yessiria³, Ari Hernawan⁴

This study aims to analyze the legal aspects of the formation of a State-Owned Enterprise (SOE) Holding Company of Survey Cluster, its legal consequences of the shifting of SOE's business entity status towards employment aspects at subsidiary companies, and also the legal protection of employee rights in term of the business entity's shifting status from SOE to SOE's subsidiary company.

This research is an empirical juridical research conducted through field research to obtain primary data by interviewing competent and relevant respondents. Data analysis was performed qualitatively descriptive by using deductive thinking method.

This study deliver result: First, the legal consequences of the formation of a SOE Holding Company of Survey Cluster is the shifting status of Perusahaan Perseroan (Persero) PT Sucofindo and Perusahaan Perseroan (Persero) PT Surveyor Indonesia from State-Owned Enterprise into subsidiary of State-Owned Enterprise as Limited Liability Company and submit completely to Limited Company's Constitution. Second, This event has consequences on employment aspects such as changing status of the employee so that they no longer becoming SOE's employees and turning into private employee. Third, the employee's right in PT Sucofindo (Persero) and PT Surveyor Indonesia (Persero) has been preventively protected refferes employment agreement and collective labor agreement that regulate the employees rights and obligations.

Keywords: State-Owned Enterprise, SOE Holding Company, Employment Aspects

³ Postgraduate Student, Master of Legal Studies Program, Faculty od Law, Gadjah Mada University (yessiria.yr@gmail.com).

⁴ Lecturer at Master of Legal Studies Program, Faculty od Law, Gadjah Mada University (ari.hernawan@rocketmail.com).